



## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

11%

SIMILARITY INDEX

Submission author: Fadiyah Adlina  
Assignment title: E-JURNAL  
Submission title: STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PE..  
File name: 220321\_Jurnal\_Fadiyah\_Adlina\_fina...  
File size: 283K  
Page count: 16  
Word count: 4,630  
Character count: 32,727  
Submission date: 22-Mar-2021 08:31AM (UTC+0700)  
Submission ID: 1538755865



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Phil I Ketut Gunawan, MA.  
NIP. 19631222 199002 1 001

STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PERUMAHAN, KAWASAN  
PERMUKIMAN, DAN PERTANAHAN (DPKP2) KOTA BONTANG DALAM  
IMPLEMENTASI PROGRAM KOTA TANPA KUMUH (KOTAKU) DI  
KELURAHAN BEREBAS TENGAH

Fadiyah Adlina<sup>1</sup>, Erwianto<sup>2</sup>, Kheyne Molekandella Boer<sup>3</sup>  
1502055049

Abstrak

Perumahan merupakan kebutuhan tempat tinggal sekaligus berkegiatan yang menopang keberlangsungan hidup manusia. Diperlukan pembangunan dan pemeliharaan kawasan permukiman agar dapat menciptakan kawasan hunian yang layak huni. Pemerintah mengorganisir program pembangunan sekaligus sarana pemberdayaan masyarakat melalui Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) untuk memperbaiki infrastruktur permukiman. Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan dan menganalisis strategi komunikasi DPKP2 Kota Bontang dalam pelaksanaan program Kota Tanpa Kumuh serta mengidentifikasi persepsi masyarakat terhadap karakter inovasi dalam implementasi program Kotaku. Fokus penelitian dibagi 2 (dua) yaitu strategi komunikasi oleh Middleton serta karakteristik inovasi oleh Everett Rogers Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan Kotaku di Bebas Tengah memenuhi seluruh indikator strategi komunikasi. Implementasi Kotaku berjalan cukup baik dan mengurangi lautan kumuh di Bebas Tengah meski tidak mencapai target bebas kumuh pada 2019. Partisipasi masyarakat menjadi faktor penting dalam menunjang pelaksanaan Kotaku, namun kondisi di lapangan tingkat kesadaran serta keterlibatan masyarakat masih belum optimal. Adapun dalam indikator karakteristik inovasi, Kotaku memberikan nilai kegunaan untuk masyarakat, mendukung kawasan hunian yang layak. Namun, kesadaran dan inkonsistensi masyarakat dalam menerima program menjadi hambatan Kotaku berjalan maksimal. Kotaku belum memenuhi indikator ketercobaan (trialability). Adanya proyek percontohan dapat lebih memudahkan masyarakat untuk mendapatkan gambaran nyata mengenai program untuk menjadi bahan keputusan.

**Kata Kunci:** Strategi Komunikasi, Kota Tanpa Kumuh, Difusi Inovasi

<sup>1</sup> Mahasiswa Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.  
Email: adedina1@gmail.com

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing 1 dan Staf Pengajar Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

<sup>3</sup> Dosen Pembimbing 2 dan Staf Pengajar Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman